



Indonesia
baik.id



Wisata

#DiIndonesiaAja



Wisata

#DiIndonesiaAja



DIREKTORAT JENDERAL INFORMASI DAN KOMUNIKASI PUBLIK
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Wisata #DiIndonesiaAja

Cetakan: Pertama

ISBN: 978-623-92870-9-2 (PDF)

Penyusun

Tim Indonesiabaik.id

Pengarah

Mira Tayyiba

Pemimpin Redaksi

Dr. I. Hendrasmo, M.A.
Sumiati

Wakil Pemimpin Redaksi

Dimas Aditya Nugraha

Redaktur Pelaksana

Andrean W Finaka

Editor

Edy Pang

Tim Redaksi & Kontributor

Rosi Oktari	Rokayah
Yuli Nurhanisah	Lestari
Titania Nurrahim	April Lokita Sulasmi
Ali Ridho	Muhammad Rifqi
Widi Wihartono	Norvantry Bayu Akbar

Desain & Ilustrasi

Ananda Syaifullah	M. Ishaq Dwi Putra
Chyntia Devina	Abdurrahman Naufal

Alamat Redaksi

Direktorat Pengelolaan Media
Direktorat Jenderal Informasi dan Komunikasi Publik
Kementerian Komunikasi dan Informatika
Jl. Merdeka Barat No.9 Jakarta Pusat 10110
Telepon (021) 384 4309

Penerbit

Direktorat Jenderal Informasi dan Komunikasi Publik
Kementerian Komunikasi dan Informatika
Jl. Merdeka Barat No.9 Jakarta Pusat 10110
Telepon (021) 384 4309

Pengantar

Assalamualaikum Wr.Wb.

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan YME, atas berkat dan rahmat-Nya booklet dengan judul "Wisata #DiIndonesiaAja" dapat diterbitkan.

Indonesia dikenal sebagai negara kaya, punya banyak potensi terutama sumber daya alamnya, baik di darat maupun di laut. Kekayaan ini dijadikan sebagai salah satu aset sumber devisa negara yang berpeluang besar dalam menopang perekonomian.

Pariwisata, satu sektor yang mempunyai andil besar dalam pengembangan perekonomian di Indonesia. Pariwisata merupakan industri multi sektor yang didukung dan mendukung sektor-sektor lain yang terlibat di dalamnya. Dampak yang ditimbulkannya pun berdimensi multi sektor.

Perannya bukan hanya soal keuntungan semata, namun lebih kepada imbasnya dalam memberikan peluang lapangan kerja bagi masyarakat. Meski berada di tengah pandemi COVID-19 yang entah kapan berakhirnya dan belum jelas validasinya, pariwisata tetaplah harus berjalan meski harus merangkak pelan.

Melihat besarnya peran yang didapat dari dampak pariwisata, maka dinilai penting untuk memperkenalkan lokasi wisata terbaik yang dimiliki Indonesia untuk dilihat dunia. Semua itu dirangkum dalam booklet ini. Terakhir, semoga informasi yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh para pembaca. Terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Jakarta, Maret 2021
Plt. Dirjen Informasi dan Komunikasi Publik

Mira Tayyiba

Kata Redaksi

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji syukur kepada Allah SWT, Tuhan YME atas kehendak-Nya, sehingga Booklet dengan judul "Wisata #DiIndonesiaAja" dapat diterbitkan oleh indonesiabaik.id.

Penyusunan booklet ini sebagai sarana publikasi sekaligus diseminasi informasi kepada masyarakat sebagai bagian dari pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Ditjen Informasi dan Komunikasi Publik. Booklet ini berisi segala informasi dan data yang berkaitan dengan pariwisata di Indonesia yang meliputi destinasi wisata, pengembangan pariwisata, peta wisata hingga desa wisata.

Pariwisata adalah suatu kegiatan yang secara langsung menyentuh dan melibatkan masyarakat, sehingga membawa berbagai manfaat terhadap masyarakat setempat dan sekitarnya. Pariwisata mendorong laju pertumbuhan ekonomi dari banyak sektor lain seperti perhubungan, afirmasi, akomodasi, perhotelan, kelautan, pertanian, kuliner nusantara hingga produk industri dalam negeri yaitu UMKM.

Di tengah pandemi, kemajuan pariwisata Indonesia terus dikembangkan, salah satunya menjadikan desa wisata maju, mandiri, tersertifikasi dan berkelanjutan hingga persiapan destinasi wisata prioritas. Dengan diterbitkannya Booklet "Wisata #DiIndonesiaAja" kami berharap semua pemangku kepentingan dan masyarakat dapat mendapatkan pemahaman tentang sektor pariwisata sebagai salah satu kebanggaan dari Indonesia.

Booklet ini pasti jauh dari kata sempurna. Maka dari itu, kritik dan saran yang membangun akan sangat membantu kami dalam menyusun konten booklet yang berikutnya. Terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Redaksi

Daftar Isi

Pengantar Plt. Dirjen IKP Kominfo	i
Kata Redaksi	ii
Daftar Isi	iii
Ayo Berwisata #DiIndonesiaAja	01
Pendahuluan	02
Multiplier Effects	03
Target Devisa	04
Target Kunjungan	05
Pengembangan Pariwisata	06
Hibah	07
Desa Wisata	09
Rumah Swadaya	10
Telekomunikasi & Internet	12
Satgas Toilet	13
Pengelolaan Sampah	14
Work From Bali	16
E-Commerce	17
Sertifikat CHSE	18
Travel Bubble	20
Destinasi Wisata Prioritas	22
1. Danau Toba	23
2. Borobudur	25
3. Mandalika	27
4. Labuan Bajo	29
5. Likupang	31
6. Wakatobi	33
7. Raja Ampat	35
8. Bromo-Tengger-Semeru	37
9. Tanjung Kelayang	39
10. Morotai	41
Peta Wisata	43
Daftar Sumber	44

Ayo! Berwisata #DiIndonesiaAja



Pendahuluan

Pariwisata, sektor yang berandil besar dalam pengembangan perekonomian Indonesia. Mengapa?

Lihat, ekspor pariwisata devisanya berada di peringkat kedua setelah sektor minyak dan gas bumi. Memang, pariwisata tak berdiri sendiri untuk dapat menghasilkan devisa sebesar itu.

Dari sisi ekonomi, pariwisata memberikan kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) mencapai Rp 280 triliun pada tahun 2019.

Sementara, dilihat dari negara, industri pariwisata selalu menempati urutan ke-4 atau ke-5 penghasil devisa bagi negara. Untuk Indonesia, bahkan menjadi urutan ke-2.

Multiplier Effect

Pariwisata merupakan industri multisektor yang didukung dan mendukung sektor lainnya termasuk juga dampak yang ditimbulkannya juga bisa bersifat multisektor.

Pariwisata juga mendorong laju pertumbuhan ekonomi sektor lain seperti perhubungan, afirmasi, akomodasi, perhotelan, kelautan, pertanian, kuliner Nusantara hingga produk industri dalam negeri UMKM.

Secara menyeluruh, peran pariwisata tak hanya soal keuntungan saja, namun juga dampaknya dalam memberikan peluang lapangan kerja bagi masyarakat.

Artinya, ada sinergitas dan kolaborasi dari berbagai

macam sektor yang hidup dalam pembangunan pariwisata. Ibarat keragaman Indonesia, tak akan menjadi Bhinneka Tunggal Ika jika hanya ada satu unsur. Namun karena beraneka ragam, menjadikannya satu keindahan. Begitu pula pariwisata. Meski terdiri dari berbagai sektor tetapi terintegrasi dalam kesatuan.

Penyerapan tenaga kerja sektor pariwisata

2018	12,7 juta orang
2019	12,6 juta orang

Target Devisa

Devisa negara bersumber dari banyak sektor seperti kegiatan ekspor, perdagangan jasa, pinjaman luar negeri, tenaga kerja di luar negeri dan tentu pariwisata.

Pariwisata salah satu penyumbang besar devisa negara. Data Kementerian Pariwisata tahun 2015 menunjukkan kontribusi sebesar US\$ 12,33 miliar atau setara dengan Rp169 triliun.

Tiga tahun kemudian, devisa dari pariwisata terus meningkat hingga 15,4 persen secara tahunan atau sebesar Rp 229,5 triliun.

Boom! Setahun berikutnya, devisa pariwisata bahkan mengalahkan migas dan

hasil ekspor dengan mencapai Rp 280 triliun.

Namun, karena pandemi, target pemerintah di tahun 2021 dari sektor pariwisata tak muluk-muluk, hanya US\$4,8 miliar sampai US\$8,5 miliar. Target itu tak sampai separuh dari target 2020 yang dipatok US\$19 miliar hingga US\$21 miliar.



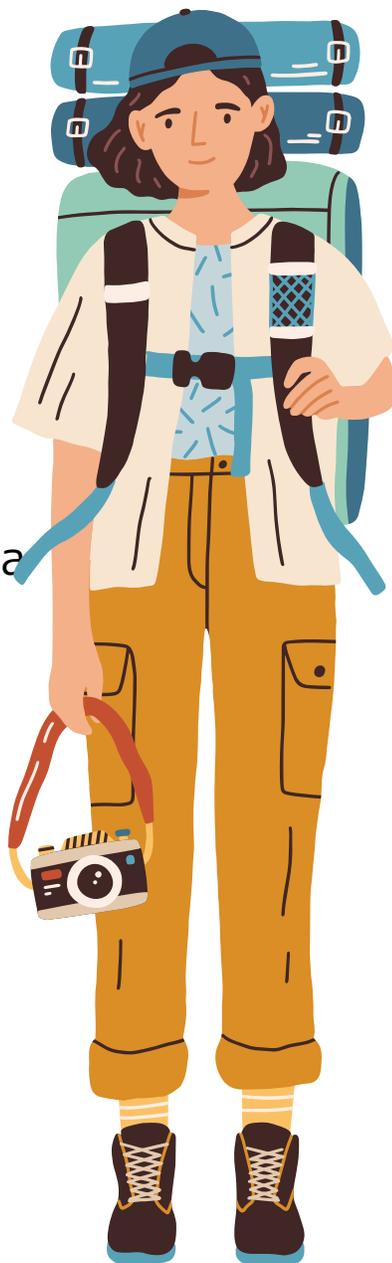
Target kunjungan

Sektor pariwisata masih dibayangi pandemi Covid-19 yang telah berlangsung setahun. Hanya membuat target kedatangan wisatawan mancanegara saja masih jadi kekhawatiran. Regulasi yang masih berubah-ubah semakin memperkeruh harapan untuk pulih.

Dampak Covid-19 terhadap pariwisata membuat Kemenparekraf menyesuaikan kunjungan wisman sebesar 4-7 juta di tahun 2021.

Sebagai pengingat, periode Januari-September 2020, capaian kunjungan

wisman ke Indonesia hanya 3,56 juta dari target 18 juta kunjungan. Artinya, turun 70,57 persen dibandingkan periode yang sama di tahun 2019 sebesar 12,1 juta wisman.



Bandingkan dengan tahun 2019 yang mampu menargetkan 20 juta wisman ke Indonesia agar bisa memenuhi target devisa dari sektor pariwisata sebesar US\$ 20 miliar.

Namun, kata orang bijak, kita akan bisa melihat jalan terang ketika kita dalam kegelapan. Tentu saja dengan harapan besar setelah pandemi covid selesai. Perkiraan Kemenparekraf, pariwisata bisa pulih pada tahun 2025.

Pengembangan Pariwisata



Hibah

Di tengah pandemi Covid-19 yang belum jelas akan berakhir, pariwisata tetap harus berjalan meski perlahan. Harapan sedikit terbuka dengan adanya era normal baru.

Melalui Kemenparekraf, pemerintah menyalurkan dana hibah pariwisata yang jadi bagian dari Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN). Dana hibah ini untuk membantu meningkatkan penerapan protokol kesehatan di destinasi wisata.

Anggaran sebesar Rp 3,3 triliun dikucurkan dengan melibatkan 101 daerah kabupaten/kota di Indonesia.

Dana hibah diberikan kepada pemerintah daerah dengan pembagian 70 persen untuk bantuan langsung kepada industri hotel dan restoran. Serta 30 persen untuk penanganan dampak ekonomi dan sosial.





Kriteria penerima dana hibah industri hotel dan restoran

Terdaftar di database pajak daerah

Masih beroperasi hingga saat ini

Memiliki izin usaha / Tanda Daftar Usaha Pariwisata (TDUP)

Kriteria penerima dana hibah pariwisata untuk Pemda

Daerah dengan kriteria PPHR minimal 15 persen dari total PAD Tahun anggaran 2019

Masuk 10 Destinasi Super Prioritas (DPP)

Masuk 5 Destinasi Pariwisata Prioritas (DSP)

Daerah Destinasi Branding dan 100 COE

Desa Wisata

Pariwisata Indonesia terus dikembangkan salah satunya lewat program desa wisata maju, mandiri, tersertifikasi dan berkelanjutan.

Sesuai RPJMN 2020-2024, kemenparekraf menargetkan sebanyak 244 desa wisata dan 71.381 desat digital, tersertifikasi sebagai desa wisata mandiri pada 2024.

Dari Statistik Potensi Desa 2018, Kemendesa PDTT Indonesia punya 7.275 desa wisata yang tersebar di sleuruh provinsi. Jawa Timur dan Jawa Tengah menjadi provisi terbanyak dengan 1000 lebih desa wisata.

Desa wisata punya peranan penting. Salah satunya

memacu potensi tumbuhnya eknomi kreatif di lingkungan setempat, serta membuka lapangan kerja bagi warga yang dekat dengan lokasi wisata.

Tak hanya itu, desa wisata menyuguhkan pemandangan alam terbuka, tradisi hingga interaksi lingkungan yang beragam. Mulai dari gunung, danau, sungai, pantai hingga laut. Atau potensi budaya seperti adat istiadat, museum, benteng hingga situs peninggalan sejarah.

Rumah Swadaya

Telah disebutkan bahwa pariwisata tak bisa berdiri sendiri namun ditopang sektor lain. Sebuah tempat pariwisata akan lebih membangkitkan ketertarikan wisatawanannya jika sarana dan prasarananya layak dan menarik bukan?

Penataan dan pembangunan hunian masyarakat khususnya rumah tidak layak huni (RTHL) di kawasan strategis pariwisata menjadi salah satu epran penting. Tak hanya bisa meningkatkan kesejahteraan masyarakat, namun ikut serta mewujudkan kawasan wisata yang nyaman dan menarik bagi wisatawan.

Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) terus

mendorong Program Sarana Hunian Pariwisata (Sarhunta) di sejumlah Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN). Ada 2750 unit rumah tidak layak huni yang bisa dijadikan homestay. Anggarannya mencapai Rp 429, 23 miliar.

Pengembangan Rumah Swadaya

Pembangunan Rumah Swadaya akan dibagi menjadi dua, yakni

- 1).Peningkatan kualitas rumah** tidak layak huni menjadi layak huni sebagai Sarhunta serta peningkatan kualitas rumah tidak layak huni disepanjang koridor menuju lokasi pariwisata.
- 2). Pembangunan rumah baru**, pembangunan kembali ataupun perbaikan rumah tradisional di kawasan pariwisata.

Beberapa lokasi Kawasan Strategis Pariwisata Nasional yang akan menjadi tujuan fasilitasi pembangunan dan pengembangan rumah swadaya antara lain

Borobudur
Danau Toba
Mandalika
Labuan Bajo
Likupang



Telekomunikasi dan Internet

Mengapa desa wisata dan desa digital sebaiknya memang harus terkoneksi atau terhubung?

Desa wisata sebagai lokasi tujuan pariwisata harus memiliki konektivitas atau koneksi digital. Karena tanpa konektivitas itu, desa wisata tak berarti apa-apa.

Keunikan dan potensi desa wisata akan tersebar jika promosi dan digitalisasi bersanding. Masyarakat desa wisata harus ikut ambil bagian dalam pengelolaan digital.

Pembangunan

Pemerintah lintas kementerian/ lembaga (K/L) dan daerah terus berkolaborasi dan bersinergi guna mengembangkan potensi

desa wisata dan desa digital.

Sesuai target RPJMN 2020-2024, pengembangan desa wisata dan desa digital mencapai 205 desa, 143 kecamatan, 85 kabupaten dan 26 provinsi. Ada 31 desa wisata dan digital potensial yang perlu dikaji lebih lanjut soal kolaborasi intervensi dari masing-masing kementerian/ lembaga.

Satgas Toilet

Menparekraf Sandiaga Uno membentuk Satgas Toilet Indonesia untuk bekerja di seluruh obyek pariwisata di Indonesia.

Fungsinya? menciptakan destinasi wisata yang bersih, sehat, dan aman. Toilet jadi indikator untuk melihat dan menggambarkan apakah sektor wisata naik kelas ke internasional atau belumungisnya ?
menciptakan destinasi wisata yang bersih, sehat, dan aman. Toilet jadi indikator untuk melihat dan menggambarkan apakah sektor wisata naik kelas ke internasional atau belum.

Dua hal utama yang menjadi tujuan dibentuknya satgas ini antara lain: 1). Agar toilet di tempat pariwisata sesuai dengan standar

bermutu untuk menerima pariwisata mancanegara dan lokal. 2). Menjaga kebersihan toilet dengan secara tidak langsung menjaga reputasi pariwisata Indonesia.



Pengelolaan Sampah

Masih ingat dengan kasus matinya paus sperma di Pulau Kapota, Kabupaten Wakatobi, Sulawesi Tenggara dan tiga penyu di Pulau Pari, Kepulauan Seribu, DKI Jakarta? Kejadian itu menunjukkan akan bahaya sampah plastik.

Sampah plastik menjadi masalah besar bagi bangsa Indonesia.

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) menilai persoalan sampah di Indonesia sudah begitu meresahkan. Indonesia dengan laut yang sangat besar justru masuk dalam peringkat kedua penghasil sampah plastik ke laut setelah Tiongkok.

Dalam setahun, jumlah sampah yang dihasilkan

mencapai 65,7 hektare kantong plastik atau sekitar 60 kali luas lapangan sepak bola.

Dari data Jambeck (2015), Indonesia memproduksi sampah plastik sebesar 187,2 juta ton. Indonesia berada dibawah China yang menghasilkan 262,9 juta ton setahun.

Tantangan Dampak Buruk Sampah

Dengan luas lautan Indonesia yang begitu luas, persoalan sampah ini tentu bisa berdampak pada penurunan tingkat wisatawan. Sebab, keindahan laut beruta biota laut yang hidup di dalamnya perlahan akan rusak karena sampah plastik.

Bayangkan, satu sampah plastik butuh waktu 200

hingga 1000 tahun untuk terurai. Keberadaanya bisa menimbulkan pencemaran tanah, air tanah dan makhluk bawah tanah.

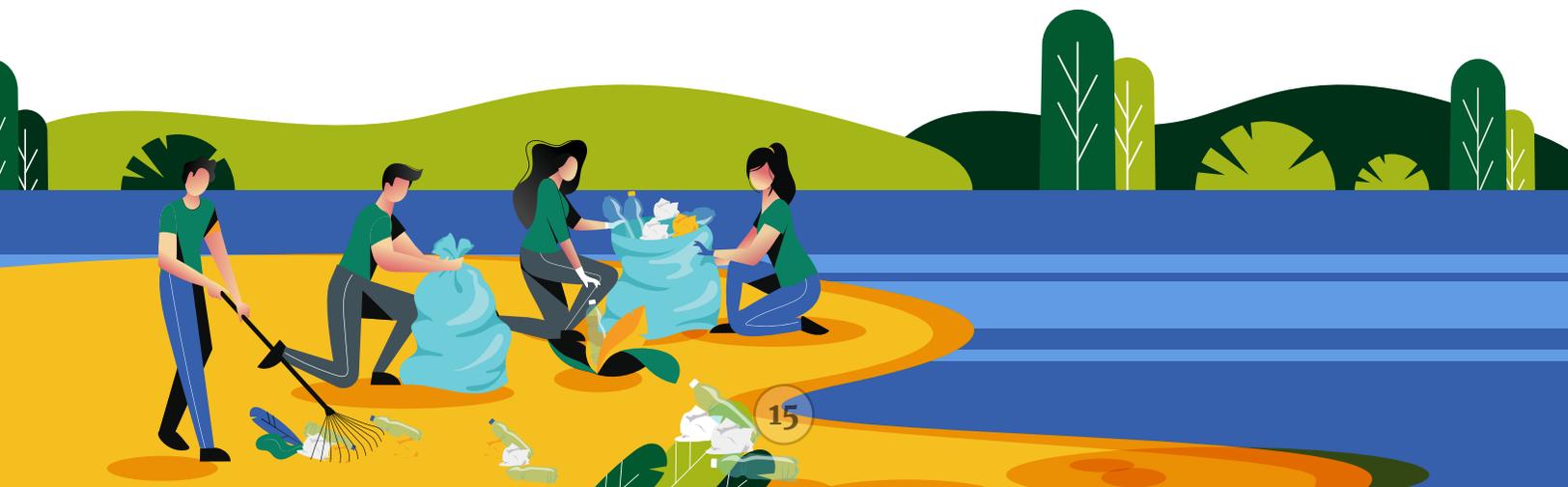
Secara langsung atau tidak langsung, aktivitas pariwisata antara wisatawan dan pelaku wisata bisa menyebabkan timbunan sampah setiap harinya.

Menurut jurnal berjudul “Sampah Plastik: Dampaknya Terhadap Pariwisata dan Solusi” oleh Sri Nurhayati Qodriyatun, Kajian dari United Nations Environment Programme (UNEP) menunjukkan wisatawan rata-rata menghasilkan enam kali lebih banyak sampah saat

mereka berlibur (WWF-Indonesia, 2015). Akibatnya, volume sampah akan terus meningkat seiring meningkatnya jumlah kunjungan wisata di satu lokasi wisata.

Tentu saja, sampah yang tak terkelola, bisa mengganggu kenyamanan wisatawan.

Kenyamanan menjadi kondisi sangat penting dalam industri pariwisata, selain keamanan.



Work From Bali

Kenyamanan jadi satu faktor sangat penting dalam industri pariwisata selain keamanan. Bali yang terdampak parah akibat pandemi kini susah payah harus bangkit. Mengingat, 80 persen masyarakat Bali bergantung pada sektor pariwisata.

Satu terobosan baru,
Menparekraf Sandiaga Uno

mengajak para pengusaha dan kalangan profesional bekerja dari Bali untuk mengangkat sektor pariwisata di Pulau Dewata.

Work From Bali bertujuan agar para pengusaha dan para profesional bisa bekerja sambil berwisata di Bali dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat.



E-Commerce

Kecanggihan teknologi kini memudahkan sektor pariwisata, baik wisatawan maupun pelaku wisata.

Bagaimana bisa pemasaran dan penawaran wisata kini berjalan beriringan dengan kemudahan akses hanya melalui aplikasi e-commerce?

Kini, orang dengan mudah memesan hotel, tiket perjalanan, tiket hingga paket wisata.

Bahkan, orang bisa mengecek kondisi kamar, harga serta testimoni tamu sebelumnya hanya lewat layanan e-commerce.

Pemasaran produk pariwisata secara digital di masa pandemi menjadi lebih efektif dan juga akan lebih hemat biaya untuk jangka panjang.



Sertifikat CHSE

Sertifikasi Cleanliness, Health, Safety & Environment Sustainability (CHSE) gratis diberikan kepada pemilik/pengelola usaha pariwisata dan destinasi pariwisata dari seluruh Indonesia.

Untuk apa sertifikat CHSE?

CHSE merupakan sertifikat yang digunakan sebagai jaminan kepada wisatawan dan masyarakat bahwa produk dan pelayanan yang diberikan sudah memenuhi protokol kebersihan, kesehatan, keselamatan, dan kelestarian lingkungan.

21 Provinsi Gratis CHSE

Pemerintah telah menetapkan 21 provinsi tujuan pariwisata sebagai fokus awal implementasi

sertifikasi CHSE gratis. Harapannya, dapat merangsang geliat bisnis di sektor pariwisata yang terpuak selama musim pakebluk.

Provinsi yang dimaksud di antaranya adalah Bali, Yogyakarta, Kepulauan Riau, Aceh, Kalimantan Timur, Kalimantan Utara, Riau, Lampung, Sumatera Utara, Jawa Barat, Jawa Timur, Jawa Tengah, Sulawesi Selatan, Jambi, NTT, Sulawesi Utara, Maluku, Papua, DKI Jakarta, Sumatera Selatan, dan Bengkulu.



Sasaran CHSE



Wisata arung jeram



Pondok wisata atau homestay



Restoran atau rumah makan



Daya tarik wisata



Usaha lapangan golf



Usaha hotel



Wisata selam



Desa wisata

Cara mendapatkan CHSE



Pendaftaran mandiri secara daring di website resmi chse.kemenparekraf.go.id



Selanjutnya Proses Audit/Penilaian oleh Lembaga Sertifikasi yang memiliki kompetensi



Melakukan pengisian formulir identitas usaha



Mendapatkan Sertifikat CHSE dari Lembaga Sertifikasi



Setelah memiliki akun, pelaku usaha dapat melakukan penilaian mandiri



Diberi Label InDOnesia CARE (I Do Care) oleh Kemenparekraf



Mengunduh format surat pernyataan deklarasi mandiri

Travel Bubble



ravel Bubble diminati beberapa negara untuk memulai lagi perjalanan lintas negara di tengah pandemi. Indonesia berencana membuka travel bubble dengan empat negara yaitu China, Korea Selatan, Jepang dan Australia.

Travel Bubble adalah kesepakatan dua atau lebih negara untuk menciptakan koridor perjalanan agar bisa mengontrol penyebaran virus corona.

Dengan Travel Bubble, akan memudahkan warga melakukan perjalanan secara bebas dan juga menghindari kewajiban karantina mandiri.



"Travel Bubble tidak boleh dilihat sebagai beban, tetapi sebagai jalan menuju kenormalan baru dan pemulihan ekonomi, tanpa mengorbankan pertimbangan kesehatan,"

Menteri Luar Negeri
Retno Marsudi



Destinasi Wisata Prioritas



#1 Danau Toba



Provinsi

Sumatera Utara

Kabupaten

Samosir, Toba
Samosir, Simalungun,
Karo, Tapanuli Utara,
Humbang
Hasundutan, Dairi



Daerah Koordinatif

± 300.000 Ha

Daerah Otoritatif

± 600 Ha



Bandara Internasional Kualanamu

± 3 jam

Bandara Domestik Silangit

± 20 menit

Danau Toba adalah danau vulkanik terbesar di dunia dan danau terbesar kedua di dunia setelah Danau Victoria di Afrika. Danau Toba adalah salah satu dari sepuluh danau terdalam di dunia dengan kedalaman sekitar 500 meter.

Danau Toba terbentuk dari tiga letusan besar pada 900.000 tahun lalu, 500.000 tahun lalu, dan 75.000 tahun lalu. Itu menyebabkan catatan sejarah melalui evolusi manusia, flora dan fauna. Ada total 45 Geo-Site dalam 4 Geo-Area. Yakni

Kaldera Porsea, Kaldera Haranggaol, Kaldera Sibandang, dan Kaldera Samosir.

Obyek Menarik di Danau Toba

GEPARK KALDERA TOBA

BAKKARA

HUTAN SIALLAGAN

PAROPO SILALAH

SIBANDANG ISLAND

LAE MBLILULU WATERFALL

MEAT VILLAGE

PARAPAT

SIPISO – PISO WATERFALL

THE KALDERA

Yang Bikin Bangsa dari Danau Toba

Danau Toba adalah sebuah keajaiban alam dunia yang sangat menakjubkan dan masuk dalam deretan 10 wisata prioritas.



Sebuah keajaiban alam

- Menjadi danau alami yang terbentuk akibat letusan gunung berapi super sekitar 77.000 tahun lalu
- Terbentuk dari tiga letusan besar Gunung Toba
- UNESCO telah menetapkan kaldera Toba sebagai Global Geopark (warisan dunia)



Keindahan yang luar biasa

- Terletak 900 meter di atas permukaan laut, membuat suasana di sekitar danau lebih sejuk
- Danau Toba juga rumah bagi dua kelompok suku yaitu Tomok dan Simanindo
- Terdapat pusat tenun dan kerajinan berkkelas dunia yaitu wilayah Huta Raja, Desa Lumban Suhi-Suhi, Samosir



Pulau di tengah danau

- Danau Toba berukuran begitu besar dengan sebuah pulau di tengahnya, bernama Pulau Samosir
- Pulau Samosir seluas 630 km², hampir seluas Singapura yaitu 728 km²



Dikelilingi puluhan air terjun

- Sumatera Utara sendiri disebut sebagai 'Negeri Sejuta Air Terjun', tak terkecuali Danau Toba. Beberapa di antaranya air terjun Situmurun, Sipiso-piso, Sigura-gura, dll



Danau di tengah danau

- Pulau Samosir sendiri yang letaknya di tengah danau Toba itu memiliki dua danau, yaitu danau Sidihoni dan danau Aek Natonang



Danau terbesar yang mirip lautan

- Luasnya lebih dari 1.145 kilometer persegi, dan kedalamannya 508 meter.
- Jadi danau terbesar di Asia Tenggara dan salah satu danau terdalam di dunia.

image: sahabatransel.com



#2 Borobudur



Provinsi
Jawa Tengah

Kabupaten
Magelang



Daerah Koordinatif
± 5000 Ha

Daerah Otoritatif
± 309 Ha



Bandara Adisucipto
± 1 jam

Bandara Internasional Yogyakarta
± 1,5 jam

Candi Borobudur menjadi salah satu destinasi paling populer di Magelang, Jawa Tengah dan masuk dalam 10 destinasi wisata prioritas di Indonesia. Keberadaannya tidak hanya terkenal di kancah nasional saja, namun juga tingkat internasional. Candi Borobudur juga menjadi salah satu objek wisata yang tak pernah sepi pengunjung. Sepanjang tahun candi ini selalu dipadati oleh turis yang datang dari berbagai daerah dan negara. Pesona keindahan Candi Borobudur juga pernah menarik

perhatian Mark Zuckerberg, Obama, Petro Poroshenko, hingga Tenzin Gyatso. Kemegahan dan keagungan arsitektur Borobudur merupakan harta dunia yang luar biasa dan sangat tak ternilai harganya. UNESCO (Lembaga internasional dari PBB) mengakui serta memuji Candi Borobudur adalah salah satu monumen Budha terbesar yang ada di dunia.

Aktivitas

Borobudur menawarkan berbagai sudut menarik, yang pastinya sarat keindahan. Taman Wisata

Candi Borobudur juga memiliki Museum Karmawibhangga yang mengoleksi informasi perihal pembangunan candi, dan Museum Kapal Samudra Raksa yang mengoleksi informasi sejarah perdagangan di

Nusantara. Selain itu, ada fitur Visitor Center beserta Audio Visual yang menyajikan pemutaran film perihal informasi apa saja yang berkaitan dengan Borobudur.

6 Fakta Candi Borobudur

1



Tahun 1991 ditetapkan sebagai salah satu benda budaya peninggalan masa lampau

4



Monumen Budha terbesar di dunia dalam Guinness Guinness World Records, 27 Juni 2012

2



Satu dari **7 keajaiban dunia**

5



Diperkirakan berusia **lebih dari 12 abad**

3



Di puncak, terlihat Perbukitan Menoreh, Gunung Sindoro, Gunung Sumbing, Gunung Merapi, Gunung Merbabu

6



Terdapat 2.672 pahatan relief yang tersebar di Candi berukuran 132 x 132 meter

#3 Mandalika



Provinsi

Nusa Tenggara Barat

Kabupaten

Lombok Tengah



Luas Kawasan

± 2000 Ha

Kawasan Ekonomi

Kusus

± 1175 Ha



Bandara

Internasional Lombok

± 40 menit



elain Pulau Bali, Indonesia juga punya Mandalika, sebagai salah satu pulau di Lombok, Nusa Tenggara Barat yang terkenal dengan keindahan alamnya. Mandalika, sebuah daerah di Pulau Lombok, Nusa Tenggara Barat (NTB) ini memiliki keindahan yang alami, khususnya pantai nan elok.

Nama Mandalika

Menurut Suku Sasak asli Lombok, Mandalika, sebuah nama yang berasal dari seorang putri cantik pada sebuah cerita rakyat Suku Sasak. Terjadi sebuah peperangan untuk memperebutkan cinta sang

putri. Putri Mandalika merasa sedih dan tak mau rakyatnya menderita karena dirinya. Ia memilih untuk menenggelamkan dirinya ke laut hingga hilang ditelan ombak.

Wisata Unik

Pengunjung dapat menikmati pantai, snorkeling, berenang, berselancar, pantai merah muda. Menyaksikan Pesta Bau Nyale, Festival Muharram, Lombok Sumbawa Cultural.

Kuliner aneka makanan, seperti bebalung, Sate Tanjung, Sate Rembiga, Ares dan Sate Bulayak.

Mandalika

Wisata Unggulan Nusa Tenggara



Mandalika, sebuah daerah yang berada di Nusa Tenggara Barat (NTB) ini memiliki keindahan yang alami dan masuk dalam salah satu sebagai destinasi wisata prioritas Indonesia



#4 Labuan Bajo

**Provinsi**

Nusa Tenggara Timur

Kabupaten

Manggarai Barat

**Daerah Koordinatif**

± 1000 Ha

Daerah Otoritatif

± 400 Ha

**Bandara El Tari**

± 1 hari 7 jam

Bandara Komodo

± 20 menit



Labuan Bajo, Nusa Tenggara Timur (NTT) ditargetkan menjadi wisata super premium. Pengembangan Labuan Bajo sebagai destinasi wisata super premium telah dimulai awal tahun 2020.

Warisan Dunia

Labuan Bajo ditunjuk sebagai Situs Warisan Dunia dan Cagar Manusia dan Biosfer oleh UNESCO pada tahun 1986. Labuan Bajo memiliki spesies langka dan terunik di dunia, Komodo (The Giant Lizard), yakni kadal terberat dan terbesar di dunia.

Tradisi

Tradisi Kepok

Ritual penyambutan tamu yang baru datang di Labuan Bajo. Tiap ada rombongan wisatawan asing, warga Manggarai menyambut dengan ayam jantan berwarna merah atau putih dan make putih

Tradisi Rumusmoso

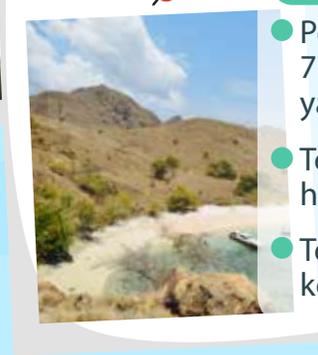
Rumusmoso merupakan sistem pembagian tanah ulayat yang didasari atas kesepakatan adat. Sebelum membagikan lahan adat atau tanah, petinggi kampung akan menggelar sidang yang dipimpin oleh Tu'a Teno dan Tu'a Golo.

Yuk, Melancong ke Labuan Bajo



Pulau Komodo

- Pernah dinobatkan menjadi 7 keajaiban warisan alam yang ada di dunia
- Terdapat 25 spesies hewan yang dilindungi
- Terdapat lebih dari 2.000 ekor komodo yang hidup di alam bebas



Pulau Rinca

- Memiliki fitur pantai yang indah dan beberapa bukit yang Sebagian besar ditutupi padang rumput
- Memiliki luas sekitar 18.500 hektare
- Merupakan rumah tempat tinggal bagi sekitar 2.000 lebih Komodo



Goa Batu Cermin

- Merupakan destinasi wisata "perut bumi" dengan pesona batu karang berkilau seperti cermin
- Penataan meliputi ampiteater dan rumah budaya untuk mendukung kegiatan seni dan budaya
- Dapat menjadi destinasi wisata favorit baru di NTT



Puncak Waringin

- Menjadi ruang untuk berkarya bagi talenta ekonomi kreatif setempat
- Merupakan salah satu spot tertinggi di Labuan Bajo
- Gedung utama akan dijadikan sebagai lounge



#5 *Likupang*



Provinsi

Sulawesi Utara

Kabupaten

Minahasa Utara



Daerah Otoritatif

± 197 Ha



Bandara

**Internasional
Sam Ratulangi**

± 1,5 jam

**Kendaraan Darat
dari Manado**

± 2 - 2,5 jam

Obyek wisata Likupang adalah kawasan wisata di Sulawesi Utara yang banyak menawarkan potensi wisata bahari. Likupang bersama Tanjung Pulisan baru-baru ini merupakan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Pariwisata yang ditetapkan Presiden Joko Widodo sebagai Destinasi Super Prioritas.

Objek Wisata

Pantai Pulisan

Hamparan pasir putih dan batu karang menyerupai gua

Bukit Pulisan

Padang rumput dengan pemandangan laut indah

Pantai Paal

Pantai berpasir putih ini punya ombak yang tenang, sehingga cocok buat snorkeling dan naik speedboat

Pulau Lihaga

Dapat bermalam dan mendirikan tenda di pulau tak berpenghuni

Pulau Gangga

Destinasi diving incaran wisatawan dengan banyak biota laut dan terumbu karang

Ekowisata Desa Baho

Desa nelayan terdiri dari hutan bakau yang punya ekowisata mandiri untuk menjaga ekosistem laut

Bukit Larata

Bukit savana dengan pemandangan laut lepas

Fakta Menarik Likupang



Garis pantai yang cukup indah, pasir putih menghadap ke laut bertingkat



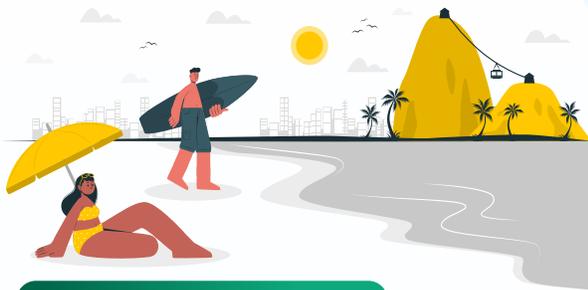
Berkontribusi menjadi salah satu destinasi unggulan



Menawarkan antropografi seperti sabana hijau, perbukitan dan laut asli



Memiliki perbukitan dengan hamparan sabana



Menjaga Pesona Likupang

- Eksotisme pantai berpasir putih, air laut yang biru, dan dibingkai dengan perbukitan hijau
- Pantai Pulisan yang didominasi air laut tenang berwarna biru, batuan karang, dan pemandangan laut lepas
- Menikmati matahari terbenam yang sarat nuansa romantis.



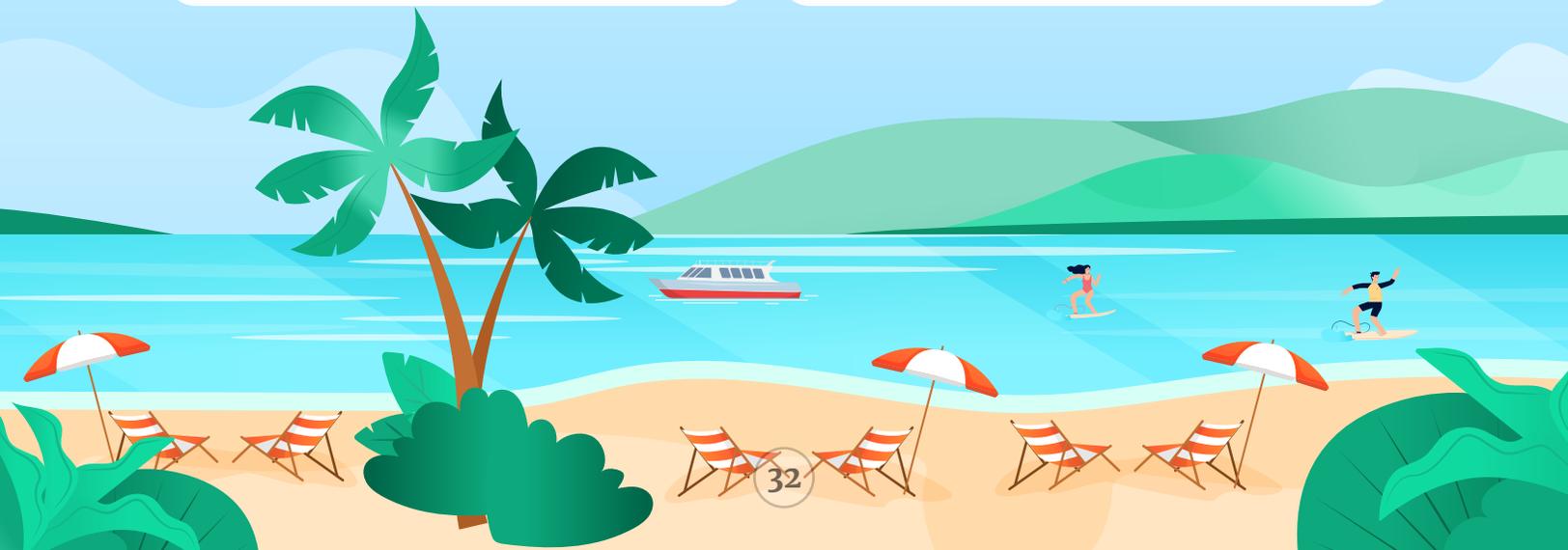
KEK Likupang

- Diproyeksikan menarik investasi sebesar Rp5T
- Sektor pariwisata dengan tema resor (resort) dan wisata budaya (cultural tourism)
- Menyerap tenaga kerja sebanyak 65.300 hingga tahun 2040.



Atraksi di Likupang

World Wildlife Fund Indonesia karena ditemukannya Penyu Hijau pada 2007



#6 *Wakatobi*

**Provinsi**

Sulawesi Tenggara

Kabupaten

Buton

**Luas Kawasan**

± 1.390.000 Ha

**Bandar Udara****Haluoleo, Kendari**

± 40 menit

(ke Bandara

Matahora, Pulau

Wangi-wangi via

Pesawat berbadan

kecil)



Kawasan Wakatobi resmi berstatus sebagai taman nasional berdasarkan SK Menteri Kehutanan Nomor 7651/Kpts-II/2002 tanggal 9 Agustus 2002 sebagai Taman Nasional Wakatobi.

Surga Bawah Laut

Taman nasional ini menjadi salah satu surga oleh banyak penyelam dunia. Wakatobi mulai terkenal setelah Ekspedisi Wallacea pada 1995 yang menyebutkan bahwa kawasan ini kaya akan spesies koral.

Selain karang yang beragam, keunikan terbesar di

Wakatobi adalah kedatangan tamu agung, yakni paus sperma yang menjadikan kawasan ini sebagai taman bermainnya. Terdapat juga ikan pari manta dengan tubuh raksasa, ikan yang khas hanya dapat ditemukan di perairan tropis.

Jalur Segitiga Emas

Terbentang mulai Selatan dari Thailand menuju Malaysia, Philipina, Indonesia (Wakatobi, Bali, Kalimantan, Lombok dan Papua), Timor Leste, Papua Nugini dan berakhir di Kepulauan Solomon di Samudera Pasifik.

Fakta Menarik Wakatobi



Pada 2016 ditetapkan pemerintah menjadi salah satu dari 10 destinasi pariwisata prioritas di Indonesia

Dikenal dengan slogan "Surga Nyata Bawah Laut Dipusat Segitiga Karang Dunia"



Dari 820 jenis karang yang ada di dunia, **750 jenis karang di antaranya ada di Wakatobi**



Terdapat **suku Bajo** yang menghabiskan hampir seluruh hidupnya di laut



Ditetapkan sebagai **Cagar Biosfer Bumi Ke-8 di Indonesia oleh UNESCO pada 2012**

4 Pulau Wakatobi

Pulau Wangi-wangi



- Merupakan gerbang utama menuju Taman Nasional Wakatobi
- Menjadi Pusat administrasi Kabupaten Wakatobi

Pulau Kaledupa



- Memiliki sejumlah titik selam yang menggoda wisatawan
- Wisata lain yang populer adalah Danau Sombano, Goa Alam Sangka'anukiye, dan Goa Alam Derawa

Pulau Tomia



- Terdapat Bandara Maranggo, yang mampu menjadi lokasi pendaratan pesawat ukuran kecil
- Wisata pantai yang populer Pantai Onemoba'a, Pantai Lakota, Pantai Huntete, Pantai Hondue, Pantai Soha

Pulau Binangko



- Disebut sebagai "Pulau Karang"
- Terdapat sejumlah lokasi penyelaman antara lain Cowo Dive, Fish Wall, Cavern Wall, dan Koko Reef

#7 Raja Ampat



Provinsi
Papua Barat

Kabupaten
Raja Ampat
(01°15'LU-2°15'LS
120°10'-121°10'BT)



Luas Kawasan
± 46.108 km²

10 distrik
86 kampung
4 dusun



Pwlabuhan Sorong
± 2 - 3 jam
(ke Pelabuhan Waisai
Raja Ampat via kapal
cepat yang berlayar
2 kali sehari)

Raja Ampat memiliki empat pulau besar yang menjadi titik awal penyebaran seluruh penduduk Raja Ampat yang sebagian besar berprofesi sebagai nelayan.

Wisata Raja Ampat

Puncak Piaynemo

Terkenal sebagai tempat berfoto karena menawarkan panorama menghadap laut. Wisatawan bisa melihat beberapa pulau kecil di sekitar membentuk laguna bergradasi warna unik.

Telaga Bintang

Lokasi beberapa pulau kecil yang membentuk laguna

seperti bintang.

Wayag

Menawarkan pemandangan yang sangat indah

Manta Point, Misool

Spot ini merupakan salah satu spot menyelam di Misool. Arusnya cukup besar, namun terdapat beberapa bebatuan yang membentuk bukit untuk dijadikan pijakan.

Puncak Harfat

Salah satu tempat untuk treking di Misool. Ada tangga kayu untuk menuju puncak. Juga memiliki gua dengan ukiran unik yang terbentuk secara alami.

Raja Ampat

Surga Petualang

Raja Ampat adalah kepulauan yang terdiri dari banyak sekali gugusan pulau karang

Nama Raja Ampat diambil dari 7 telur ajaib yang ditemukan oleh seorang wanita leluhur mereka

4 dari 7 telur ajaib itu menetas dan menjelma 4 pangeran yang kelak menjadi **Raja atas 4 pulau besar**



Beberapa desa di Raja Ampat sudah mengukuhkan keberadaan mereka sebagai **desa wisata**, salah satunya adalah Desa Arborek

4 Pulau Utama

Pulau Waigeo
Pulau Batanta
Pulau Salawati
Pulau Misool

75% spesies laut seluruh dunia ada di Raja Ampat

Disebut **sebagai surga bawah laut** tercantik di seluruh dunia

540 jenis karang **1.511** spesies ikan **Ribuan** biota lain

#8 Bromo Tengger Semeru



Provinsi

Jawa Timur

Kabupaten

Pasuruan, Malang,
Lumajang,
Probolinggo



Luas Kawasan

± 800 km²



Jalur Darat

Jalur Probolinggo, via Desa Ngadisari
Jalur Pasuruan, via Desa Tosari
Kereta Api, via Stasiun Probolinggo
Bus, via Terminal Bayuangga

Jalur Udara

via Bandara Juanda di Surabaya
via Bandara Abdulrahman Saleh di Malang

Jalur Laut

via Pelabuhan Tanjung Perak di Surabaya

Dalam kawasan Taman Nasional Bromo Tengger Semeru (TNBTS) kita bisa melihat gumpalan asap keluar dari Gunung Semeru, gunung api aktif yang berada 3676 mdpl (meter di atas permukaan laut). Kaldera di taman ini merupakan yang terluas di pulau Jawa, dengan padang pasir tandus seluas 10 km.

Daerah Tengger di TNBTS yang berpasir telah dilindungi sejak tahun 1919. Diyakini sebagai satu-satunya kawasan konservasi di Indonesia, dan

mungkin di dunia yang memiliki pasir laut yang unik sekitar 2000 meter di atas permukaan laut.

Dari deretan gunung yang ada, hanya Gunung Bromo lah satu-satunya yang masih aktif dengan temperatur di puncaknya berkisar 5-18°C. Jika menuju ke arah Selatan Taman, wisatawan akan menemukan dataran terjal yang terbelah oleh lembah dan dihiasi dengan danau-danau yang indah hingga mencapai kaki Gunung Semeru

Bromo Tengger Semeru

MATAHARI TERBIT

Berada di Puncak Penanjakan, kawah Gn. Bromo, padang savana

Gunung Widodaren (2.650 m)

Gunung Watangan (2.661 m)

Gunung Kursi (2.581 m)

Gunung Batok (2.470 m)

TENGER

Tempat empat anak gunung berapi

KALDERA DI DALAM KALDERA

berupa gunung berapi aktif (Gunung Bromo) di dalam kaldera Gunung Tengger dengan laut pasir vulkanik

38 JENIS SATWA LIAR YANG DILINDUNGI

11 jenis mamalia



2 jenis serangga



1 jenis reptil



Ekosistem Unik Bromo Tengger Semeru

24 jenis burung



#9 Tanjung Kelayang

**Provinsi**

Kepulauan Bangka
Belitung

Kabupaten

Kabupaten Belitung

**Luas Kawasan
Ekonomi Khusus**

± 324 Ha

**Bandara
Hanandjoeddin**

± 30 menit

27 km dari Kota
Tanjung Pandan



Tiga tahun setelah pantai Tanjung Kelayang ditetapkan sebagai destinasi pariwisata prioritas, kemudian ditetapkan sebagai Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) pariwisata geostrategis pada tahun 2019

Nama Pantai Tanjung Kelayang diambil dari salah satu nama burung yang ada di pantai ini. Dikarenakan di kawasan pantai ini terdapat burung-burung kelayang yang berterbangan.

Selain itu terdapat beberapa batu granit raksasa yang bertebaran berbentuk kepala burung garuda.

Konon, batu-batu granit yang tersebar di sepanjang Pantai Tanjung Kelayang berasal sejak zaman megalitikum. Sekalipun terkena deburan ombak, batu granit itu tetap berada di posisi awal dan tidak pernah berubah.

Ada banyak pilihan objek wisata unggulan di Pantai Tanjung Kelayang yaitu Island Hopping, kegiatan menjelajahi pulau di sekitar Tanjung Kelayang. Untuk menikmatinya, pengunjung dapat mempersiapkan uang sekitar Rp450.000 untuk menyewa per satu perahu yang bisa dinaiki hingga 12 orang.

Tanjung Kelayang Indah Bukan Kepulauan

theworldtravelguy.com



Pantai Tanjung Pendam

Tempat terbaik menyaksikan matahari terbenam



goodnewsfromindonesia

Pantai Tanjung Kelayang

Pantainya luas serta tekstur pasir halus, gradasi air laut indah berwarna bening kehijauan



theworldtravelguy.com

Pantai Tanjung Tinggi

Latar film Laskar Pelangi, berisi batu-batu besar yang menjulang tinggi di sekitar pantai



goodnewsfromindonesia

Pulau Lengkuas

Menjadi titik *island hopping*, terdapat menara 18 lantai yang dibangun pada zaman Belanda



indonesiasakaya.com

Pulau Babi

Pulau yang masih sangat murni dan bersih, tak banyak pengunjung di sini.



pedomanwisata.com

Desa Nelayan Tanjung Binga

Kampung penghasil ikan asin terbesar di Belitung



goodnewsfromindonesia

Pulau Batu Belayar

Terdiri dari pasir putih dan gugusan batu granit raksasa

Fakta Menarik

Sebaran batuan granit berumur 65 – 200 juta tahun



Terdapat bongkahan batuan granit yang menyerupai bentuk kepala burung Garuda

Latar produksi film terkenal "Laskar Pelangi" tahun 2015



Kawasan geostrategis karena letaknya berada di antara Indonesia dan negara-negara ASEAN

#10 *Morotai*



Provinsi
Maluku Utara

Kabupaten
Morotai



Luas Wilayah
± 430.153,00 Ha

**Luas Kawasan
Ekonomi Khusus**
± 1.101,67 Ha



**Bandara Leo
Wattimena**
di Pulau Morotai



ulau Morotai merupakan salah satu pulau terbesar di Maluku Utara yang memiliki potensi sumber daya alam yang cukup melimpah dan merupakan hasil pemekaran dari Kabupaten Halmahera Utara.

Morotai berasal dari kata Morotia yang artinya tempat tinggal orang-orang moro. Orang moro adalah manusia misterius atau orang hilang (Jawa - Moksa) yang sulit dilihat dengan mata biasa, namun memiliki kebudayaan sebagai kelompok manusia biasa.

Atraksi Pulau Morotai

Pengunjung dapat menikmati tur sejarah Perang Dunia II, snorkeling, menyelam di 25 tempat yang indah seperti Tanjung Wayabula, Dodola Point, Batu Layar Point, Tanjung Sabatai Point, dan Saminyamau.

Selain itu ada Festival Kebudayaan, Sail Morotai, Wonderful Morotai.

Masakan yang paling menarik dari Morotai adalah hidangan laut, terutama lobster.

Obyek Menarik Morotai



Pulau Dodola

- Destinasi ikonik wisata di Pulau Morotai
- Terdiri dari pulau Dodola kecil dan Pulau Besar
- Saat air pantai sedang surut akan melihat pasir putih terbentang sepanjang 500 meter



Monumen Terauo Nakamura

- Nakamura adalah prajurit Jepang yang kabur ke dalam hutan saat sekutu menyerang Pulau Morotai
- Dibangun dengan tujuan untuk mengenang sejarah Pulau Morotai



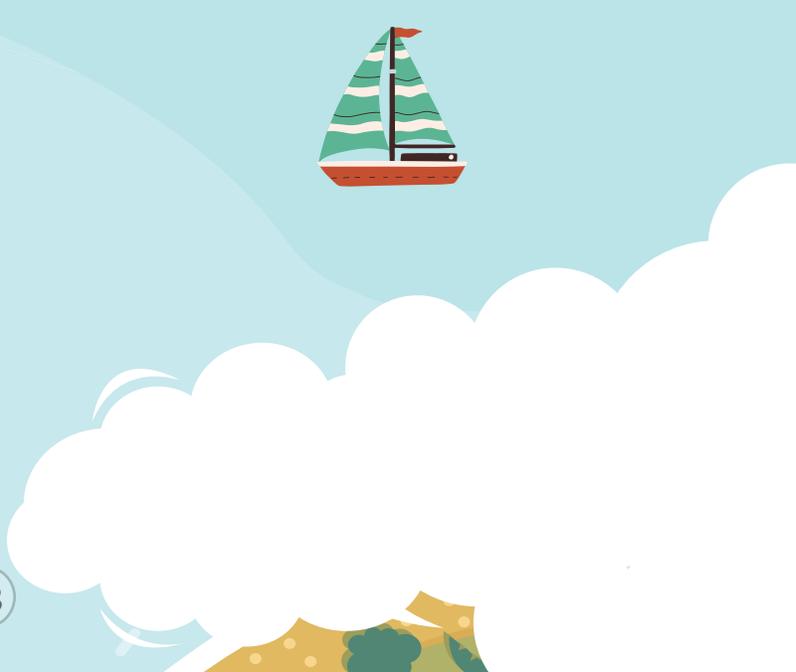
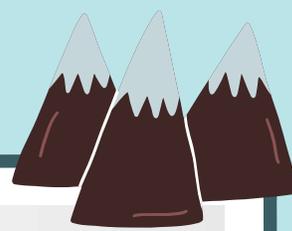
Pulau Mitita

- Ada 28 titik diving
- Terdapat sisa-sisa peperangan Perang Dunia II



Air Terjun Raja

- Berada di desa Raja, Kecamatan Morotai Selatan
- Air terjun ini punya 7 tingkatan dengan ketinggian berbeda



Daftar Sumber

3 Multiplier Effect Pariwisata

Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif,
Badan Pusat Statistik

4 Target Devisa

5 Target Kunjungan

Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

7 Hibah Pariwisata

9 Desa Wisata

10 Rumah Swadaya

12 Telekomunikasi dan Internet (Desa Digital) dan (Desa Wisata) - Dedi dan Dewi

13 Satuan Tugas Toilet

14 Pengelolaan sampah

16 Work from Bali (Work from Hotel)

17 E-Commerce

18 Sertifikasi CHSE

20 Travel Bubble

Peta Wisata

Badan Koordinasi Penanaman Modal



DIREKTORAT JENDERAL INFORMASI DAN KOMUNIKASI PUBLIK
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

ISBN 978-623-92870-9-2 (PDF)



9 786239 287092